

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah adalah dialog yang berkelanjutan antara masa kini dan masa lampau untuk memahami dan merencanakan masa yang akan datang. Sejarah juga merupakan suatu kajian aktivitas manusia yang terjadi pada masa lampau yang berkaitan dengan masalah politik, militer, sosial, agama, dan ilmu pengetahuan. Sejarah memiliki hubungan yang erat dengan ilmu-ilmu bantu lain dalam menganalisis sebuah kejadian atau peristiwa untuk dijadikan sebuah penelitian ilmiah yang tertuang dalam tulisan. Walaupun demikian ternyata masih ada sejarah atau kejadian masa lalu yang sepenuhnya masih tersimpan erat dari lisan-kelisan. Begitulah halnya dengan sejarah pertumbuhan dan perkembangan Islam di Sei Kepayang Asahan yang belum pernah mendapatkan sentuhan dari peneliti sejarah karena kurangnya perhatian dari para tokoh masyarakat sebagai pemilik sejarah itu sendiri.

Sei Kepayang merupakan perkampungan yang mayoritas dihuni oleh masyarakat Batak Toba, pada awalnya kampung ini diretas oleh suku Batak Toba yang bermigrasi dari daerah Toba Samosir dengan mengikuti alur Sungai Asahan ke arah timur dan melewati kuala-kuala dan anak sungai hingga akhirnya mereka sampai dan membentuk perkampungan di seberang Tanjungbalai. Diawal kedatangannya, etnis Toba ini masih membawa dan mempercayai ajaran yang

mereka bawa dari daerah asalnya, yaitu kepercayaan masyarakat Batak yang lazim disebut “Pelebegu”.

Berdasarkan cerita rakyat penamaan kampung ini menjadi “Sei Kepayang” diberikan berkaitan dengan perjalanan seorang Syekh yang memacakkan tongkatnya di sebuah perkampungan (sekarang Sei Bakung), kemudian tongkat itu tumbuh menjadi sebuah pohon kayu di tepi sungai yang bermuara ke Sungai Asahan yang buahnya dapat memabukkan apabila dimakan. Kata “Sei” sendiri pada umumnya oleh masyarakat Sei Kepayang diartikan sebagai sungai, sedangkan kata “Kepayang” adalah istilah yang digunakan untuk menamakan pohon kayu yang buahnya bersifat memabukkan yang terdapat ditepi sungai di Sei Bakung. Jadi karena itulah akhirnya kampung ini dinamakan Sei Kepayang.

Secara umum dapat dikatakan bahwa migrasi yang dilakukan oleh Suku Batak Toba ke Sei Kepayang adalah bertujuan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik yang berhubungan erat dengan faktor alam, sebab setelah mereka menetap di sana mereka mulai mengembangkan pertanian dan perkebunan.

Pada mulanya masyarakat Toba yang datang ke Sei Kepayang yang masih membawa dan meyakini kepercayaan dari nenek moyangnya hidup dan berinteraksi dengan sesama kelompoknya, sebab keluarga dan keturunan mereka terus berdatangan dari daerah Toba karena mendengar kabar bahwa di Sei Kepayang bisa memperoleh kehidupan yang lebih baik, yaitu dengan memancang atau memberi batas-batas tanah yang masih hutan menjadi hak milik pribadi dan selanjutnya digunakan untuk bercocok tanam.

Namun pada saat ini dapat dilihat bahwa mayoritas masyarakat Batak Toba yang bermukim di Sei Kepayang telah menganut agama Islam bahkan yang hidup saat ini adalah generasi keempat atau kelima yang nenek moyangnya sudah menganut agama Islam. Meskipun suku Batak Toba yang menjadi mayoritas penduduk di Sei Kepayang, namun banyak budaya yang mereka gunakan dalam kehidupan sehari-harinya adalah budaya Melayu, mereka juga telah menganut agama Islam sebagai agama yang mayoritas dianut oleh masyarakat setempat pada saat ini.

Selain itu dapat dilihat bahwa masyarakat Batak Toba yang tinggal di Sei Kepayang telah menggunakan adat-istiadat Melayu seperti halnya dalam upacara pernikahan, namun yang menarik perhatian dari peneliti adalah masyarakat Batak Toba yang hidup di Sei Kepayang yang telah beragama Islam masih tetap menggunakan Marga sebagai identitas dari suku mereka, namun sebagian Suku Batak Toba yang telah menjadi Muslim tidak dapat lagi berbahasa Toba, mereka lebih dominan menggunakan bahasa melayu pesisir yang bervokal "O". Bahkan saat ini sering kali dijumpai suku Batak Toba yang tidak mengerti asal-usul marganya. Bahkan kata "Batak" sendiri mengandung makna sebutan dari orang-orang Muslim Batak Toba untuk menandai orang-orang non Muslim, Loeb (2013:21).

Berdasarkan pada latarbelakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul penelitian ini adalah: ***"Pertumbuhan dan Perkembangan Agama Islam di Sei Kepayang Asahan"***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan beberapa identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Migrasi orang Batak Toba ke Sei Kepayang
2. Tumbuhnya agama Islam di Sei Kepayang Asahan
3. Berkembangnya agama Islam di Sei Kepayang Asahan.
4. Dampak masuknya agama Islam di Sei Kepayang Asahan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi pembatasan masalah adalah: “Pertumbuhan dan Perkembangan Agama Islam di Sei Kepayang Asahan”.

D. Rumusan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan dapat mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan, peneliti merasa perlu merumuskan masalah untuk memperoleh jawaban terhadap permasalahan yang diteliti oleh peneliti. Dengan demikian yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah migrasi orang Batak Toba ke Sei Kepayang ?
2. Bagaimana pertumbuhan agama Islam di Sei Kepayang Asahan ?
3. Bagaimana Perkembangan agama Islam di Sei Kepayang Asahan ?
4. Bagaimana dampak masuknya agama Islam di Sei Kepayang Asahan.

E. Tujuan Penelitian

Penentuan tujuan penelitian merupakan hal yang sangat mendasar sehingga kegiatan penelitian dilakukan akan lebih terarah dan akan memberikan

gambaran terhadap penelitian yang akan dilakukan. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejarah migrasi orang Batak Toba ke Sei Kepayang.
2. Untuk mengetahui pertumbuhan agama Islam di Sei Kepayang Asahan.
3. Untuk mengetahui perkembangan agama Islam di Sei Kepayang Asahan
4. Untuk mengetahui dampak masuknya agama Islam di Sei Kepayang Asahan.

F. Manfaat Penelitian

Penulis berharap melalui penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan pembaca tentang sejarah migrasi orang Batak Toba ke Sei Kepayang .
2. Memberikan informasi kepada pembaca mengenai pertumbuhan dan perkembangan agama Islam di Sei Kepayang Asahan.
3. Menjadi bahan masukan dan perbandingan bagi peneliti lain yang akan membahas mengenai permasalahan yang sama.
4. Menambah sumber kajian mahasiswa pendidikan sejarah sehubungan dengan Pertumbuhan dan Perkembangan Agama Islam di Sei Kepayang Asahan.
5. Sebagai bahan referensi bagi perpustakaan UNIMED, terlebih bagi Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Pendidikan Sejarah.